

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Studi kasus ini dilakukan menggunakan metode penelaah kasus (case study) dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup, luas, serta penggunaan berbagai teknis secara integratif (Notoadmodjo, 2010). Pada studi kasus ini, penulis mengambil studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ibu Y. R di Pustu Lasiana Tanggal 16 Maret sampai dengan 26 April 2024”. Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan, persalianan, nifas, asuhan bayi baru lahir, dan KB.

#### **B. Lokasi dan waktu**

##### 1. Lokasi.

Pelaksanaan studi kasus ini dilakukan di Pustu Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang.

##### 2. Waktu.

Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret sampai dengan 26 April 2024.

#### **C. Subyek laporan Kasus.**

Subyek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari ibu hamil sampai KB dan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. Y. R umur 35 tahun di Pustu Lasiana.

#### **D. Instrumen Laporan Kasus.**

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman Teknik

Pengumpulan Kasus Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer.

a. Observasi :

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan.

b. Wawancara :

wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur.

c. Data Sekunder.

Data yang diperoleh dari dokumentasi atau catatan medik, untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan. Data ibu penulis peroleh dari catatan medik ibu. Y.R di Pustu Lasiana dan buku KIA ibu. Y.R.

### **E. Trigulasi Penelitian.**

Tringulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan tringulasi sumber dan teknik. Tringulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengupulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Pengumpulan data secara tringulasi atau gabungan, kepastian data akan lebih terjamin karena dalam teknik tringulasi jika teknik pengumpulan data tertentu belum menemukan pada yang dituju, akan diganti dengan teknik lain.(Eko Sugiarto, 2015)

Triangulasi sumber data dengan kriteria :

1. Observasi :

Uji validitas dengan pemeriksaan fisik (melihat), palpasi (meraba),

auskultasi (mendengar), dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara :

Uji validasi dengan wawancara pasien, keluarga dan tenaga Kesehatan.

3. Dokumentasi :

Uji validasi dengan menggunakan catatan medik dan arsip yang ada.

## **F. Etika Studi Kasus**

Etika adalah peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilaksanakan dengan metode ilmiah yang telah teruji validitas dan reliabilitas. Penelitian akan dibenarkan secara etis apabila penelitian dilakukan seperti 3 hal diatas. Ketika menuliskan laporan kasus juga memiliki masalah etik yang harus diatasi adalah inform consent, anonymity dan confidentiality.

1. Informed Consent.

adalah suatu proses yang menunjukkan komunikasi yang efektif antara bidan dengan pasien dan bertemunya pemikiran tentang apa yang dilakukan terhadap pasien.

2. Anonymity.

Sementara itu hak anonymity dan confidentiality didasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak untuk ditulis atau tidak ditulis namanya atau anonim dan memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaanya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak informed consent serta hak anonymity dan confidentiality dalam penulisan studi kasus.

3. Confidentiality.

Sama halnya dengan anonymity, confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat perijinan dari pihak yang berkaitan. Manfaat confidentiality adalah menjaga kerahasiaan

secara menyeluruh untuk menghargai hak-hak pasien.